

ABSTRAK

GAYA HIDUP DALAM MENGONSUMSI BUAH-BUAHAN PADA RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI BANDAR LAMPUNG

Oleh

Tunjung Andarwangi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya hidup dalam mengonsumsi buah-buahan, pola makan buah dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan buah pada rumah tangga yang memiliki anak usia sekolah dasar di Bandar Lampung. Pengambilan data dilakukan pada bulan November 2014-April 2015. Sampel penelitian terdiri dari 60 rumah tangga yang memiliki anak usia sekolah dasar. Data penelitian dianalisis secara deskriptif dan statistik menggunakan *seemingly unrelated regression (SUR)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup rumah tangga dalam mengonsumsi buah-buahan ditinjau dari sudut aktivitas adalah sebanyak 75 persen rumah tangga rutin membeli buah-buahan, namun 66,7 persen rumah tangga jarang mengonsumsi buah-buahan dalam berbagai bentuk penyajian. Sebanyak 73,3 persen rumah tangga lebih memilih mengonsumsi buah lokal dibanding buah impor. Sebanyak 98,3 persen rumah tangga mengonsumsi buah-buahan karena memiliki opini bahwa buah-buahan merupakan pangan yang mengandung vitamin, mineral dan serat. Jenis buah yang paling banyak dikonsumsi rumah tangga yaitu pisang, pepaya, semangka, salak dan alpukat dengan rata-rata frekuensi konsumsi 2-8 kali per bulan dan rata-rata konsumsi per bulan 3,8 kg, 2,5 kg, 1,9 kg, 0,9 kg, dan 0,8 kg. Permintaan pisang dipengaruhi oleh harga pisang dan pendapatan total. Permintaan pepaya dipengaruhi oleh harga pisang, harga pepaya, dan harga alpukat. Permintaan semangka dipengaruhi oleh harga semangka dan harga alpukat. Permintaan salak dipengaruhi oleh harga semangka dan harga gula. Permintaan alpukat dipengaruhi oleh harga alpukat.

Kata kunci: buah-buahan, gaya hidup, permintaan, pola makan